

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
CV. KARYA PERDANA DI DESA SUMBERMULYO
DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

Fiqih Zulianih
Ashlihah
Amin Awal Amarudin
Program Studi Ekonomi Syariah
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Zulianihfiqih@gmail.com

Abstrack

To ensure that the strategy is successful, organizational policies will be needed to prepare the facilities needed to solve the problems that arise during implementation. CV policy. Karya Perdana in a company that includes corporate social responsibility which is the basis for the company manager CV. The Initial Work so that CSR is in line with the company's vision and mission and objectives in accordance with the CSR policies in force in the community

This study is an evaluative study of the implementation of Corporate Social Responsibility in the perspective of Islamic business ethics with a qualitative approach. data analysis using interviews, documentation, and observation. The results of this study indicate that the implementation of Corporate Social Responsibility conducted on the CV. Perdana's work in Sumbermulyo village is in accordance with Islamic business ethics. This can be seen from CSR using Islamic business ethics principles such as: unity (divinity), Eqieulibrium (balance), free will (free will), responsibility (responsibility) and ihsan (expediency). The concept with the concept of Islam according to Al-Ghozali is done to eliminate all difficulties and inconveniences, as well as improve the quality of life morally and materially so that it can prosper the community.

Keywords: CSR, Islamic Business Ethics

Abstrak

Untuk menjamin bahwa strategi itu berhasil diperlukan kebijaksanaan organisasi yang akan menyiapkan fasilitas yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang timbul selama implementasi. Kebijakan CV. Karya Perdana dalam suatu perusahaan yang meliputi *corporate social responsibility* yang menjadi dasar bagi pengelola perusahaan CV. Karya Perdana sehingga CSR ini sejalan dengan visi dan misi serta tujuan perusahaan yang sesuai dengan kebijaka CSR yang berlaku di masyarakat.

Penelitian ini merupakan kajian evaluatif terhadap implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam perspektif etika bisnis islam dengan pendekatan kualitatif. analisis data menggunakan wawancara , Dokumentasi, dan Observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan pada pihak CV. Karya Perdana di desa sumbermulyo sudah sesuai dengan etika bisnis islam hal ini dapat dilihat dari CSR menggunakan prinsip etika bisnis islam seperti : *unity* (ketuhanan), *Eqieulibrium* (keseimbangan), *free will* (kehendak bebas), *responsibility* (tanggung jawab) dan *ihsan* (kemanfaatan). Adapun konsep dengan konsep islam menurut Al-Ghozali dilakukan untuk menghapuskan semua kesulitan dan ketidak nyamanan, serta meningkatkan kualitas kehidupan secara moral dan material sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

Kata kunci : CSR, Etika Bisnis Islam

Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini para pemimpin perusahaan menghadapi tugas yang menantang dalam menerapkan standar-standar etis terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Perusahaan berusaha meningkatkan kinerjanya untuk mendapatkan keuntungan yang optimal supaya dapat bersaing dengan perusahaan lain. Namun, dalam usaha untuk mencapai keuntungan yang optimal ini perusahaan juga harus memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan yaitu masyarakat setempat dan pemerintah, perusahaan sebagai sebuah sistem dalam keberlanjutan dan keseimbangannya tidak bisa berdiri sendiri.¹

Dengan ini bila perusahaan melakukan kegiatan bisnis demi mencari keuntungan dan juga ikut memikirkan kebaikan, kemajuan, dan kesejahteraan masyarakat dengan ikut melakukan berbagai kegiatan social yang berguna bagi masyarakat.²

¹ Daniel Muliawan. Skripsi: Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Angkasa Pura I terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Fakultas ekonomi Universitas sanata darma yogyakarta 2103

² A. Sonny Keraf, "Etika Bisnis, Tuntutan dan Relevansinya", (Yogyakarta : Kanisus, 2002), hal.123.

**Implementasi Corporate Social Responsibility
CV. Karya Perdana Di Desa Sumbermulyo
Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam**

Kegiatan sosial tersebut sangat beragam, misalnya menyumbangkan dana untuk membangun rumah ibadah, membangun prasarana dan fasilitas sosial dalam masyarakat, seperti perbaikan jalan, pos desa dan menanggulangi pengangguran terutama untuk anak putus sekolah. Tanggung jawab ekonomi dan hukum bukanlah tanggung jawab sosial, melainkan sesuatu yang harus dilakukan agar perusahaan tetap bertahan dalam bisnis. Tanggung jawab sosial memasukkan baik tanggung jawab etika maupun tanggung jawab kebebasan memilih. Tanggung jawab etika dari suatu manajemen organisasi adalah mengikuti keyakinan umum mengenai bagaimana orang harus bertindak dalam suatu masyarakat. Orang-orang yang terpengaruh akan sangat putus asa jika manajemen organisasi tidak dapat bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika yang berlaku secara umum. Tanggung jawab kebebasan memilih, sebaliknya, kewajiban yang oleh perusahaan diasumsikan murni bersifat sukarela, biasa disebut juga dengan tanggung jawab *philanthropy* (kedermawanan). Sebagai contoh, cinta sesama, kontribusi, pelatihan orang-orang yang tidak punya pekerjaan, dan menyediakan pusat-pusat pemeliharaan. Perbedaan antara etika dan tanggung jawab kebebasan memilih adalah beberapa orang berharap organisasi memenuhi tanggung jawab kebebasan memilih, sehingga banyak orang berharap organisasi memenuhi etika.³

CV. Karya Perdana ini berada di desa Sumbermulyo yang terletak di kabupaten Jombang yang terdiri dari 5 dusun, dusun Sumbermulyo, dusun

³ J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis* terj. Yulianto Agung (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 96.

Semanding, dusun Bapang, dusun Sidowaras, dan dusun Kebon Melati. Tetapi industri ini mengikuti dusun Bapang yang terletak di desa Sumbermulyo, yang dimana didusun tersebut terdapat banyak sekali masyarakat yang mempunyai *home industri*, termasuk industri terbesar di desa Sumbermulyo yaitu CV. Karya Perdana yang awalnya berdiri pada tahun 2002 menjadi perusahaan terbesar di desa Sumbermulyo dengan munculnya visi dan misi dari perusahaan tersebut yang banyak menolong berapa banyak pengangguran di dusun Bapang desa Sumbermulyo sehingga beberapa karyawan yang mampu mengembangkan bakatnya saat ini dapat mendirikan *home industri* tahu yang ada didusun Bapang desa Sumbermulyo yang telah memproduksi tahu.

Adapun tahu yang diproduksi oleh CV. Karya Perdana sehingga dapat memasarkan diberbagai kota seperti Sidoarjo, Surabaya, Madura, Malang, Nganjuk, Kertosono, dan memiliki beberapa pemasok tahu tersebut dan berkerja sama dengan berbagai perusahaan yang dapat saling menguntungkan. CV. Karya Perdana ini bersumber daya manusia yang memiliki 160 karyawan, yang 15 orang bagian pengorengan tahu, 32 orang bertugas sebagai pembuatan tahu, 24 orang sebagai pengemas tahu, 74 sebagai pemasaran tahu, 11 orang penyablonan plastik bungkus tahu, 4 sebagai manajemen dari CV. Karya Perdana yang setiap harinya memproduksi tahu 4 ton kedelai yang diolah menjadi tahu mentah, tahu goreng.⁴

⁴ Wawancara dengan pemilik perusahaan CV. Karya perdana ibu eka wiwik dan bapak Sholikhin didesa sumbermulyo tgl 17.03.2019 pkl. 11.00

CV. Karya Perdana ini adalah perusahaan yang berkontribusi didalamnya terdapat *corporate social responsibility* yang bertujuan untuk membangun berkelanjutan dengan cara manajemen dampak terhadap pemangku seluruh kepentingannya.

Dalam hal ini penulis tergugah untuk lebih jauh mengetahui apa yang melatar belakangi *corporate social responsibility* yang terdapat di Desa Sumbermulyo sehingga mampu membuat semua orang ingin membuat. Berdasarkan paparan di atas, maka dapat diambil penelitian dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* CV. Karya Perdana di Desa Sumbermulyo dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *field research*, sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara *objektif* atau studi lapangan, jenis penelitian ini adalah kualitatif diskriptif yang berupa penelitian lapangan atau *field research* yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini biasanya dilakukan pada kondisi yang alamiah.⁵

Sehingga ditinjau dari sifat penelitiannya, penelitian ini bersifat diskripsi yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan buka angka. Data tersebut biasaya berasal dari naskah wawancara catatan lapangan, foto dan dokumen pribadi.

Corporate Social Responsibility

⁵ <https://www.kanalinfo.web.id/2016/10/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder.html>, diakses tanggal 30 november 2019 Pukul 23:43 WIB.

Corporate social responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.⁶

Secara konseptual CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Artinya pihak perusahaan harus melihat jika CSR merupakan bentuk rasa kesetiakawanan terhadap sesama umat manusia, yaitu membantu melepaskan pihak-pihak dari berbagai kesulitan yang mendera mereka dan efeknya nanti ke perusahaan juga.⁷

Jenis- jenis Progam CSR

a. Cause promotion

Perusahaan menyediakan dana atau sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

b. Cause related marketing (CRM)

Perusahaan memiliki komitmen untuk menyumbangkan persentase tertentu dari penghasilannya untuk suatu kegiatan sosial berdasarkan besarnya penjualan produk.

⁶ Hendrik Budi Untung: *Corporate Social Responsibility*.(sinar grafika 2008) hal.1

⁷ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi* (Bandung : Alfabeta, 2014) hlm.293

c. Corporate social marketing (SCM)

Perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan keselamatan public.

d. Corporate philanthropy

Perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu.

e. Community volunteering

Perusahaan mendukung serta mendorong para karyawan, rekan pedagang eceran untuk menyisihkan waktu mereka secara sukarela guna membantu organisasi-organisasi masyarakat lokal maupun masyarakat yang menjadi sasaran program.

f. Socially responsible business practice

Perusahaan melakukan aktivitas bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan komunitas dan memelihara lingkungan hidup.

Manfaat Corporate Social Responsibility

Menurut Hendrik budi untung dalam bukunya, ada 10 manfaat yang akan diterima perusahaan dalam menerapkan CSR, yaitu:

Fiqih Zulianih, Ashlihah, Amin Awal Amarudin.

- a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.
- b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- c. Memprediksi risiko bisnis perusahaan.
- d. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
- e. Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- f. Mereduksi biaya, misal terkait dampak pembuangan limbah.
- g. Memperbaiki hubungan dengan *stackholders*.
- h. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- i. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan .
- j. Peluang mendapatkan penghargaan

Tujuan corporate social responsibility adalah untuk memperdayakan masyarakat bukan memperdayai masyarakat. Pemberdayaan bertujuan mengkreasikan masyarakat mandiri, jika dilihat dari kata sosial sering diinterpretasikan dengan kedermawaan. Padahal CSR terkait dengan sustainability dan acceptability artinya diterima dan berkelanjutan untuk berusaha disuatu tempat, dan jika ingin usaha berkelanjutan dalam jangka panjang.

Corporate Social Responsibility dalam Ekonomi Islam

Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban yang seimbangan dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya, antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, dan antara suatu

**Implementasi Corporate Social Responsibility
CV. Karya Perdana Di Desa Sumbermulyo
Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam**

masyarakat dengan masyarakat yang lain. Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban- kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada. Masyarakat dunia kini mempunyai kesadaran yang makin tinggi terhadap pentingnya bisnis berbasis kemanusiaan, tidak sedikit perusahaan yang menjadikan CSR sebagai *core* bisnisnya. Namun persoalannya, praktik CSR selama ini menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang menjalankan CSR seadanya dan belum berjalan dengan prinsip yang baik.

Corporate Social Responsibility dalam perspektif ekonomi Islam merupakan *konsekuensi inheren* dari ajaran islam itu sendiri. Tujuan dari syariat islam (*Maqasshid al syariah*) adalah mashlahah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan sekedar mencari keuntungan. Bisnis dalam islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategis. karena bukan sekedar diperbolehkan dalam islam melainkan diperintahkan oleh allah yang dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Jumu'ah ayat 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya ; Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung

Secara islami adalah CSR yang merujuk pada praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami. Perusahaan memasukan norma agama islam yang ditandai oleh adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak social didalam praktik bisnisnya. Dipandang dari perspektis pembangunan yang lebih luas, CSR menunjukan pada kontribusi perusahaan terhadap konsep pembangunan berkelanjutan yakni pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini tanpa terabaikan kebutuhan generasi masa depan.

Etika Bisnis Islam

Etika bisnis adalah seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai 'daratan' atau tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat. Namun terkadang etika bisnis dapat berarti juga etika manajerial (*management ethics*) atau etika organisasional yang disepakati oleh sebuah perusahaan.⁸

Secara mudah kita katakan, etika bisnis adalah standar-standar nilai yang menjadi pedoman atau acuan para pelaku bisnis, mulai dari pemilik usaha, manajer, manajer dan segenap karyawan dalam pengambilan keputusan serta

⁸ Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalavm Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2006) hal.5

mengoperasikan bisnis yang etis. Etika bisnis atau etika juga bisa dipahami sebagai ilmu yang mengatur hubungan antar perorangan dengan kelompok atau organisasi dengan pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta dengan masyarakat luas.

Etika bisnis dalam Islam adalah sejumlah perilaku etis bisnis (akhlak al-islamiyah) yang dibungkus dengan nilai-nilai syari'ah yang mengedepankan halal dan haram. Jadi perilaku yang etis itu ialah perilaku yang mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Sedangkan menurut Djakfar, etika bisnis Islam adalah norma-norma etika yang berbasiskan al-Quran dan Hadits yang harus dijadikan acuan oleh siapapun dalam aktivitas bisnis. Dalam Islam, etika bisnis Islam menuntut dan mengarahkan kaum muslimin untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang dibolehkan dan dilarang oleh Allah SWT termasuk dalam melaksanakan aktivitas ekonomi.⁹

1. **Hasil penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi *Corporate Social Responsibility* CV. Karya Perdana di Desa Sumbermulyo.

Penelitian ini secara khusus membahas tentang Implementasi Corporate Social Responsibility CV. Karya Perdana di Desa Sumbermulyo Dalam persepektif Etika

⁹ Prof.Dr.H.Muhmmad Djakfar.S.H.,M.Ag:Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi.hal.30

Fiqih Zulianih, Ashlihah, Amin Awal Amarudin.

Bisnis Islam. Bagian – bagian yang dibahas dalam penelitian ini mengenai progam - progam CSR, dan implemetasi CV. Karya perdana di desa Sumbermulyo. Adapun progam *Corporate Social Responsibility* CV. Karya Perdana di Dusun Bapang Desa Sumbermulyo.

Dari hasil penelितihan ini Implementasi *Corporate Social Responsibility* CV. Karya perdana ini menggunakan beberapa jenis. Jenis *Cause Promotion* yang dimana progam jenis ini perusahaan meyediakan dana atau sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu masalah suatu social untuk mendukung pengumpulan dana, partisipasi dari masyarakat seperti yang dilakukan CV. Karya perdana, selain itu juga menggunakan jenis *Corporate Philanthropy* perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat yang sumbangan diberikan berupa uang tunai, paket bantuan, dan pelayanan, biasanya jenis ini berkaitan dengan berbagai kegiatan social yang menjadi prioritas. Selain itu juga menggunakan jenis *Socially Responsible Buisness Practice* akativitas ini perusahaan melakukan aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum yang mendukung kegiatan social dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan memelihara lingkungan hidup.

Implementasi Corporate Social Responsibility CV. Karya Perdana dalam perspektif Etika Bisnis Islam.

Pada bagian ini, penulis menguraikan tentang penerapan *Corporate Social Responsibility* dalam perspektif etika bisnis Islam yakni *Unity* (Kesatuan), *Equilibrium*

**Implementasi Corporate Social Responsibility
CV. Karya Perdana Di Desa Sumbermulyo
Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam**

(Keseimbangan), *Free Will* (Kebebasan Berkehendak), *Responsibility* (Tanggungjawab), *Benevolence* (Kebenaran), dan yang menjadi parameternya adalah *corporate social responsibility*.

a. *Unity* (kesatuan)

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa CV. Karya Perdana telah menerapkan etika tauhid pada sistem perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari adanya memberikan sumbangan kepada desa Sumbermulyo yang telah membutuhkan bantuan dalam kegiatan *muhabbaturosul* (memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW) secara suka rela dan karena Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa CV. Karya Perdana tetap menomorkan Allah di atas segalanya. Selain itu menurut pemilik CV.

b. *Equilibrium* (Keseimbangan)

CV. Karya Perdana telah menerapkan etika keseimbangan pada perusahaan, dimana maksud dari keseimbangan adalah tidak mementingkan diri sendiri tetapi juga mementingkan kepuasan orang lain. Dengan terciptanya keseimbangan antara pengusaha dan masyarakat maka terjadilah sosialisasi yang baik sehingga tidak ada yang dirugikan kedua belah pihak. Hal tersebut dapat dilihat dari implementasi CSR perbaikan jalan, pengeboran sumur yang dilakukan oleh perusahaan. Yang dimana masyarakat terkena dampak dari perusahaan tersebut sehingga perusahaan menggunakan program agar tidak ada satu pihak yang merasa dirugikan.

c. *Free Will* (kehendak Bebas)

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa CV. Karya Perdana telah menerapkan etika kehendak bebas pada sistem perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa implementasi yang dilakukan CV. Karya semua benar-benar rill dana dari sebagian keuntungan 15 % untuk pembangunan prasarana dan sumbangan kemitraan.

d. Pertanggung Jawaban (Responsibility)

Prinsip tanggung jawab berkaitan erat dengan prinsip tauhid, keseimbangan dan kehendak bebas. Semua kewajiban perlu dihargai kecuali jika secara moral salah. Seseorang tidak dapat menyalahkan seseorang atas tindakannya sendiri tetapi ia harus memikul tanggungjawab tertinggi atas tindakannya sendiri. Penerapan etika tanggung jawab juga dilakukan perusahaan dengan cara membuat sertifikasi perusahaan agar berbadan hukum. Perusahaan yang telah tersertifikasi atau telah berbadan hukum menunjukkan bahwa perusahaan tersebut benar-benar serius

Mendirikan perusahaan sebagai upaya tanggung jawab kepada konsumen. Karena dalam menjalankan bisnis yang paling diutamakan adalah kenyamanan konsumen yakni dengan melayani mereka dengan baik dan penuh tanggungjawab.

10

Penutup

¹⁰ Hasil wawancara kepada ibu Eka Wiwik pemilik Cv. Karya perdana pada 13 Oktober 2019

**Implementasi Corporate Social Responsibility
CV. Karya Perdana Di Desa Sumbermulyo
Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam**

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Analisis Corporate Social Responsibility di CV.

Karya perdana dalam Perspektif Etika Bisnis Islam adalah Dalam program yang dijalankan oleh CV. Karya perdana meliputi pembuka lapangan pekerjaan, sumbangan dana desa, pembangua prasarana seperti jalan, dan masjid, musholah, poskampling, pengeboran sumur, dan panti asuhan. Hal ini dan *Corporate Social Responsibility* termasuk menggunakan jenis *Cause Promotio*, *Corporate Philathropy*, dan *Socially Resposibile Buisness Practice*. sedangkan program tersebut jika dilihat dari *Corporate Social Responsibility* dalam ekonomi islam yaitu sudah sesuai dengan *al- adl*, *ihsan*, manfaat,dan amanah.

Sedangkan dalam perspektif etika bisnis islam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh CV. Karya perdana di Desa Sumbermulyo, sudah sesuai dengan etika bisnis islam hal ini dapat dilihat dari CSR menggunakan prinsip etika bisnis islam seperti : *unity* (kesatuan), *Eqieulbrium* (keseimbangan), *free will* (kehendak bebas), *responsibility* (tanggung jawab) dan *ihsan* (kemanfaatan). Adapun konsep dengan konsep islam menurut Al - Ghozali dilakukan untuk menghapuskan semua kesulitan dan ketidak nyamanan, serta meningkatkan kualitas kehidupan secara moral dan material sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

Daftar Pustaka

Daniel Muliawan. Skripsi:Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Angkasa Pura I terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Fakultas ekonomi Universitas sanata darma yogyakarta 2103

Fiqih Zulianih, Ashlihah, Amin Awal Amarudin.

A. Sonny Keraf, “Etika Bisnis, Tuntutan dan Relevansinya”, (Yogyakarta : Kanisus, 2002), hal.123.

J. David Hunger dan Thomas L.Wheelen, *Manajemen Strategis* terj. Yulianto Agung(Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 96.

Wawancara dengan pemilik perusahaan CV. Karya perdana ibu eka wiwik dan bapak Sholikhin didesa sumbermulyo tgl 17.03.2019 pkl. 11.00

<https://www.kanalinfo.web.id/2016/10/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder.html>, diakses tanggal 30 november 2019 Pukul 23:43 WIB.

Hendrik Budi Untung: *Corporate Social Responsibility*.(sinar grafika 2008) hal.1

Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi* (Bandung : Alfabeta, 2014) hlm.293

Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalavm Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2006) hal.5

Prof.Dr.H.Muhmmad Djakfar.S.H.,M.Ag:*Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*.hal.30

Hasil wawancara kepada ibu Eka Wiwik pemilik Cv. Karya perdana pada 13 Oktober 2019